

**E-COMMERCE:
STUDI TENTANG KONSTRUKSI HUKUM DALAM
TRANSAKSI DI TOKOPEDIA**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1
pada Jurusan Ilmu Hukum Fakultas Hukum**

Oleh:

LASHARA YULANKALISTA

C100160173

**PROGRAM STUDI ILMU HUKUM
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2020

HALAMAN PERSETUJUAN

**E-COMMERCE:
STUDI TENTANG KONSTRUKSI HUKUM DALAM
TRANSAKSI DI TOKOPEDIA**

PUBLIKASI ILMIAH

oleh :

LASHARA YULANKALISTA

C100160173

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh

Dosen

Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Kelik Wardiono', written over a horizontal line.

(Dr. Kelik Wardiono, S.H., M.H)

HALAMAN PENGESAHAN

**E-COMMERCE:
STUDI TENTANG KONSTRUKSI HUKUM DALAM
TRANSAKSI DI TOKOPEDIA**

**OLEH
LASHARA YULANKALISTA
C100160173**

**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas Hukum
Universitas Muhammadiyah Surakarta**

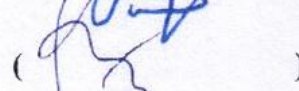
**Pada hari Selasa, 7 Juli 2020
dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

Dosen Penguji:

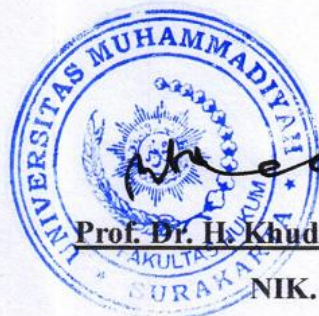
1. Dr. Kelik Wardiono, S.H., M.H
(Ketua Dewan Penguji)
2. Inayah, S.H., M.H
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Dr. Rizka, S.Ag., M.H
(Anggota II Dewan Penguji)

()

()

()

Dekan,



Prof. Dr. H. Khudzaifah Dimyati, S.H., M.Hum.

NIK. 537/NIDN. 0727085803

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 29 Juni 2020

Penulis



LASHARA YULANKALISTA

C100160173

E-COMMERCE: Studi Tentang Konstruksi Hukum dalam Transaksi di Tokopedia

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk melihat konstruksi hubungan hukum yang ada di antara para pihak dan perlindungan hukum bagi para pihak yang terlibat dalam transaksi melalui Tokopedia. Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ada metode penelitian doktrinal yang bersifat normatif, karena dalam penelitian ini karena hukum dikonsepkan sebagai norma tertulis. Jenis dari penelitian ini adalah penelitian yang deskriptif karena berupa sebuah syarat dan ketentuan yang ada dalam Tokopedia.. Tujuannya untuk dapat mengetahui bagaimana hubungan hukum para pihak serta perlindungan yang telah didapatkan oleh para pihak dalam melakukan transaksi di Tokopedia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hubungan hukum yang ada diantara para pihak telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan di Indonesia. Dan perlindungan hukum bagi para pihak telah diatur sendiri dalam undang-undang yang berlaku.

Kata Kunci: e-commerce, konstruksi, perlindungan

Abstract

This research aims to see the construction of legal relations that exist between the parties and legal protection for the parties involved in transactions through Tokopedia. The method of approach used in this research is a normative doctrinal research method, because in this study because the law was conceptualized as a written norm. This type of research is a descriptive study because of the terms and conditions that exist in Tokopedia. The purpose is to be able to know how the legal relationship of the parties as well as the protection that has been obtained by the parties in conducting transactions on Tokopedia. The results of this research show that the existing legal relationship between the parties has been in accordance with the legislation in Indonesia. And legal protections for the parties have been governed by themselves in the applicable law.

Keywords: e-commerce, construction, protection

1. PENDAHULUAN

Kemajuan dalam bidang teknologi dan informasi membawa banyak perubahan dalam kehidupan masyarakat. Dengan adanya internet dapat mempermudah pekerjaan atau juga dapat mempercepat pekerjaan. Perkembangan teknologi di Indonesia yang semakin maju dan berkembang saat ini banyak masyarakat yang melakukan e-commerce atau perdagangan online. E-commerce juga berlaku dalam penggunaan jaringan komputer untuk mencari dan menyimpan informasi dalam rangka mendukung pengambilan keputusan seseorang atau badan usaha (Halim dan Syahrída, 2010). Setelah e-commerce semakin berkembang dalam

peradaban manusia akan terjadi perubahan yang besar yakni dari konsumen biasa menjadi konsumen e-commerce. Potensi dari e-commerce sendiri adalah membawa setiap produk dari jauh dan kemudian dapat dibeli oleh masyarakat hanya dengan beberapa klik dari konsumen e-commerce.

E-commerce atau transaksi elektronik diatur dalam Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 Tentang Informasi dan Transaksi Elektronik yang terdapat dalam pasal 1 angka 2. Dalam pasal 17 ayat 1 UU ITE bahwa “ Penyelenggaraan transaksi elektronik dapat dilakukan dalam lingkup publik atau privat”. Salah satu web untuk melakukan transaksi online adalah Tokopedia.. Transaksi melalui Tokopedia ini merupakan jenis transaksi elektronik secara tidak langsung. Yang dimaksud dengan transaksi elektronik tidak langsung adalah ubungan hukum antara pembeli dan penjual yang merupakan pembuatan kontrak melalui internet akan tetapi pengiriman barang dilakukan secara biasa yang umumnya dilakukan dalam perdagangan barang (Sinta, 2009).

Para pelaku bisnis sering menyesal saat kontrak yang dibuatnya mengalami sengketa. Persoalan hukum itu timbul karena ketidak hati-hatian para pelaku bisnis dalam menyetujui kontrak tersebut. Biasanya kesadaran hukum baru dapat terlihat pada saat kontrak yang dibuat mengalami sengketa. Sengketa tersebut biasanya muncul apabila salah satu pihak dirugikan oleh pihak yang lainnya. Perasaan tidak puas itu muncul karena adanya konflik kepentingan. Pihak yang merasa dirugikan akan menyampaikan ketidakpuasaannya kepada pihak kedua, jika pihak kedua dapat menanggapi dan memuaskan pihak yang merasa dirugikan maka konflik selesai. Namun apabila pihak kedua tidak dapat memuaskan pihak yang merasa dirugikan maka timbullah sengketa tersebut.

Perjanjian e-commerce sekarang ini menjadi perhatian dari banyak orang atau digemari orang. Disatu sisi memberika keuntungan sedangkan dilain pihak tidak memberikan jaminan dan perlindungan hak terhadap konsumen. Dalam transaksi elektronik ini dilakukan tanpa bertemu secara langsung antara pihak penjual dan pihak pembeli untuk melakukan transaksi (Sadili, 2010). Dalam Undang-Undang Nomor 8 tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen peraturan ini bertujuan untuk melindungi hak-hak konsumen terhadap perjanjian baku yang telah dibuat oleh para pelaku usaha dimana konsumen dalam perjanjian ini

merupakan pihak yang lemah. Hak-hak konsumen diatur dalam pasal 4 UU nomor 8 tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen. Meskipun sudah diatur namun masih banyak hal yang merugikan konsumen dalam bertransaksi elektronik.

Terdapat beberapa kelemahan yang ada dalam melakukan transaksi elektronik antara lain adalah sistem jual beli dalam online shop ini mengandalkan kepercayaan antara penjual dan pembeli dalam melanjutkan transaksi, barang yang didapatkan kadang tidak sesuai dengan gambar barang yang di upload, tingkat kepuasan berbelanja kurang memadai atau kurang terjamin kualitasnya, kendala dalam sistem pembayaran dan sistem pengiriman barang dimana pembeli harus mentransfer uang terlebih dahulu kemudian barang baru dikirimkan sehingga timbul kewaspadaan yang harus diperhatikan.

Berdasarkan uraian diatas maka masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimana konstruksi hubungan hukum dari para pihak yang terlibat dalam transaksi melalui Tokopedia? Dan bagaimanakah perlindungan hukum bagi para pihak yang terlibat dalam transaksi melalui Tokopedia.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Konstruksi Hubungan Hukum dan Perlindungan Hukum bagi para pihak yang terlibat dalam transaksi di Tokopedia.

2. METODE

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode pendekatan Doktrinal yang bersifat Normatif karena dalam penelitian ini hukum dikonsepsikan sebagai norma-norma yang tertulis yang telah dibuat oleh pejabat atau lembaga yang berwenang. Hukum dipandang sebagai suatu lembaga yang otonom yang terlepas dari lembaga-lembaga yang lainnya yang ada didalam masyarakat. Jenis penelitian yang digunakan penulis pada penelitian kali ini adalah penelitian Deskriptif. Karena penelitian ini bertujuan untuk memberikan data yang telah diteliti mungkin tentang konstruksi hubungan hukum dari para pihak yang terlibat dalam transaksi di Tokopedia. Terdapat tiga hubungan hukum yaitu antara Penjual dengan Pemilik Tokopedia, Penjual dengan Pembeli, dan Pembeli dengan Pemilik Tokopedia. Dan mengenai perlindungan hukum bagi para pihak yang terlibat dalam transaksi di Tokopedia. Tujuannya adalah untuk mengetahui bagaimana

konstruksi hubungan hukum serta perlindungan hukum bagi para pihak yang terlibat dalam transaksi melalui Tokopedia.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Konstruksi Hubungan Hukum Bagi Para Pihak yang Terlibat dalam Transaksi di Tokopedia

3.1.1 Subjek Hukum

Subjek yang terlibat dalam melakukan transaksi di Tokopedia, dalam hal ini terdapat dalam point A angka 1, 5, 4 dan 6: PT Tokopedia adalah suatu perseroan terbatas yang menjalankan kegiatan usaha jasa web portal www.tokopedia.com , yakni situs pencarian toko dan barang yang dijual oleh terdaftar. Dan selanjutnya disebut dengan Tokopedia, Pengguna adalah pihak yang menggunakan layanan Tokopedia termasuk namun tidak terbatas pada pembeli, penjual maupun pihak lain yang sekedar berkunjung ke situs Tokopedia. Pembeli adalah pengguna terdaftar yang melakukan permintaan atas barang yang dijual oleh Penjual di situs Tokopedia Penjual adalah pengguna terdaftar yang melakukan tindakan buka toko dan/atau melakukan penawaran atas suatu barang kepada para pengguna situs Tokopedia.

Dalam pasal 1548 KUH Perdata yang disebut dengan subyek hukum adalah pihak yang menyewakan dan penyewa. Dalam hasil penelitian terdapat subyek Pihak yang Menyewakan adalah PT Tokopedia dan Pihak Penyewa adalah Penjual dalam Point A nomor 1 dan 5. Dalam pasal 1457 KUH Perdata yang disebut dengan subyek hukum adalah Pembeli dan Penjual. Dalam hasil penelitian terdapat beberapa subyek Pembeli dan Penjual yaitu terdapat dalam Point A nomor 5 dan 6. Dalam pasal 1792 KUH Perdata yang disebut dengan subyek hukum adalah Pemberi Kuasa dan Penerima Kuasa. Dalam hasil penelitian terdapat subyek Pemberi Kuasa adalah Pembeli dan Penerima Kuasa adalah Tokopedia yang ada dalam Point A nomor 6 dan 1. Dengan adanya subjek hukum yang ada dalam syarat dan ketentuan yang telah ada sesuai dengan norma dan doktrin yang ada.

3.1.2 Objek Hukum

Objek yang ada dalam syarat dan ketentuan dalam melakukan transaksi di Tokopedia, dalam hal ini terdapat dalam point E angka 4,5, 6 dan 7: Penamaan barang harus sesuai dengan informasi detail, spesifikasi dan kondisi barang dengan demikian Pengguna tidak diperkenankan untuk mencantumkan nama dan/ataukata yang berkaitan dengan barang tersebut. Penamaan barang dan informasi produk harus sesuai dengan kondisi barang yang diampikan dan Pengguna tidak diperkenankan mencantumkan nama dan informasi yang tidak sesuai dengan kondisi barang tersebut. Penjual wajib memisahkan tiap-tiap barang yang memiliki ukuran dan harga yang berbeda. Penjual tidak diperkenankan memperdagangkan Jasa, atau barang non-fisik.

Dalam pasal 1548 KUH Perdata yang dimaksud objek adalah yang memberikan suatu kenyamanan kepada pihak penyewa dengan apa yang telah disewanya. Antara Tokopedia dengan Penjual objek yang digunakan adalah web portal www.tokopedia.com. Dengan adanya web portal tersebut Penjual dapat dengan mudah membuka toko mereka sesuai dengan apa yang mereka inginkan dan sesuai dengan ketentuan yang telah ada. Dengan adanya objek yang telah dijelaskan dalam syarat dan ketentuan yang ada telah sesuai dengan norma dan doktrin yang berlaku. Dalam pasal 1457 KUH Perdata yang dimaksud dengan objek adalah suatu barang yang dijual kepada pembeli dengan cara dipamerkan. Dalam hasil penelitian telah disebutkan bahwa objek terdapat dalam Point E angka 4, 5, 6 dan 7. Dalam pasal 1792 KUH Perdata yang dimaksud dengan objek adalah untuk menyelenggarakan suatu urusan tertentu. Disini pihak yang memberikan kuasa adalah Pembeli dan yang menerima kuasa adalah Tokopedia. Jika dikaitkan dalam transaksi melalui Tokopedia objek yang digunakan adalah pembayaran yang telah dilakukan oleh Pembeli. Dengan adanya objek yang telah dijelaskan dalam syarat dan ketentuan yang ada telah sesuai dengan norma dan doktrin yang berlaku.

3.1.3 Kewajiban dan Hak Pokok para pihak

Kewajiban Tokopedia diatur dalam pasal 1550 KUH Perdata terdapat tiga macam kewajiban yaitu Tokopedia harus melakukan penyerahkan barang yang disewakan kepada penyewa, barang yang disewakan dalam perjanjian sewa menyewa antara

Pemilik Website Tokopedia dengan Penjual adalah layanan E-commerce market place yang telah ditawarkan oleh Tokopedia dengan situs websitenya yang bernama www.tokopedia.com yang dapat diakses oleh pengguna internet. Memelihara barang dengan sedemikian rupa, barang yang terkait dalam hal ini adalah Tokopedia harus memposting iklan produk yang telah ditawarkan oleh pengguna ke dalam halaman website mereka sesuai dengan layanan yang ada. Dan Memberi ketentraman menikmati barang yang telah disewakan Selama perjanjian sewa menyewa berjalan ini Tokopedia sebagai penyedia vendor harus memberikan rasa aman kepada pihak pengguna jika berjualan di Tokopedia.

Hak Tokopedia adalah menegur penyewa apabila tidak menjalankan kewajibannya, pihak dari Tokopedia ini berhak untuk memberikan teguran kepada pihak Penjual apabila tidak sesuai dengan peraturan. Seperti banyak kasus melakukan suatu duplikasi produk, menjual banyak barang yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Kewajiban Penjual diatur dalam pasal 1458 KUH Perdata bahwa kewajiban yang ada pada pihak Penjual adalah Menyatakan dengan jelas jual beli tersebut, dalam penjualan melalui Tokopedia harus menyatakan dengan jelas mengenai aturan yang telah ada di dalam barang yang akan di jualnya. Dalam hal ini pihak Penjual tidak boleh melakukan perjanjian baku yang tidak memenuhi aturan perundang-undangan yang telah ada. Kewajiban pihak Penjual untuk menyerahkan barang yang telah dijualnya kepada pembeli. Penjual akan menyerahkan barang kepada pembeli apabila Pembeli telah melakukan pembayaran untuk membeli barang di inginkannya. Kewajiban penjual untuk menanggung serta menjamin atas barang yang dijualnya. Penjual harus memenuhi segala aturan yang telah dibuat oleh Tokopedia. Yaitu penjual dilarang menjual barang yang tidak boleh diperjual beli kan sesuai dengan aturan perundang-undangan yang berlaku.

Hak Penjual dalam pasal 1458 KUH Perdata bahwa hak yang ada pada pihak Penjual adalah menerima sejumlah pembayaran atas barang yang telah dijualnya, hak yang dimiliki penjual adalah menerima pembayaran. Dalam transaksi di Tokopedia apabila pembeli ingin membeli barang maka dia harus membayar harga barang yang akan dibelinya. Pembayaran oleh pembeli wajib

dilakukan selambat-lambatnya dalam batas waktu 2 hari. Setelah pembeli melakukan check out. Menerima pembayaran tepat waktu sesuai dengan syarat pembayaran yang telah ditentukan, setelah adanya konfirmasi penerimaan barang yang dilakukan oleh Pembeli otomatis dana dari pihak Pembeli yang di kirimkan melalui Rekening resmi Tokopedia akan dilanjutkan dikirimkan kepihak Penjual.

Kewajiban Pembeli dalam pasal 1515 KUH Perdata bahwa kewajiban yang ada pada pihak Pembeli adalah pembeli wajib melakukan pembayaran, dalam transaksi di Tokopedia pembayaran yang dilakukan oleh pembeli wajib segera dilakukan (selambat-lambatnya dalam batasan waktu 2 hari) setelah Pembeli melakukan check out. Jika dalam batasan waktu tersebut pembayaran atau konfirmasi pembayaran belum dilakukan oleh pihak Pembeli, Tokopedia memiliki kewenangan untuk membatalkan transaksi yang dimaksud. Pengguna tidak berhak untuk mengajukan klaim atau tuntutan atas pembatalan transaksi tersebut. Memikul biaya yang timbul karena jual beli, dalam transaksi di Tokopedia pembeli dapat memahami dan mengerti bahwa Tokopedia telah melakukan usaha sebaik mungkin dalam memberikan informasi tarif pengiriman kepada Pembeli berdasarkan lokasi secara akurat, namun Tokopedia tidak menjamin keakuratan data tersebut dengan yang ada dalam cabang setempat.

Hak Pembeli adalah menerima sejumlah barang yang telah dibeli pada waktunya. Setelah Pembeli melakukan pembayaran melalui Rekening bersama Tokopedia. Maka pihak Penjual akan melakukan pengiriman barang yang telah di beli oleh Pembeli. Jangka waktu pengiriman barang antara 2 sampai 7 hari tergantung dari pihak ekspedisi. Pembeli wajib melakukan konfirmasi penerimaan barang, setelah menerima barang yang dibeli..Hak untuk melakukan penundaan pembayaran. Dalam melakukan proses pembayaran Pembeli diberi waktu selambat-lambatnya 2 hari untuk melakukan pembayaran barang yang telah di check out, jika dalam batasan waktu yang telah diberikan tersebut sudah habis maka Tokopedia memiliki kewenangan untuk membatalkan transaksi yang telah dilakukan oleh Pembeli. Pihak Pembeli tidak berhak untuk mengajukan klaim atas pembatalan transaksi yang telah dilakukan oleh Tokopedia.

Dengan adanya konstruksi hubungan hukum yang ada dalam melakukan transaksi melalui Tokopedia ini telah terdapat beberapa subjek, objek serta hak

dan kewajiban yang telah dilakukan oleh para pihak. Sehingga terdapat beberapa perjanjian yang ada dalam melakukan transaksi di Tokopedia yaitu Perjanjian Sewa Menyewa yang dilakukan oleh Tokopedia dengan Penjual, Perjanjian Jual Beli yang dilakukan oleh Penjual dan Pembeli, dan Perjanjian Pemberian kuasa yang dilakukan oleh Pembeli dengan Tokopedia.

3.2 Perlindungan Hukum bagi Para Pihak yang Terlibat dalam Transaksi di Tokopedia.

3.2.1 Hak dan Kewajiban yang lain dalam transaksi di Tokopedia.

Hak Tokopedia memiliki kewenangan untuk melakukan pembekuan Saldo refund dan Saldo Penghasilan Pengguna apabila ditemukan / diduga adanya tindak kecurangan dalam bertransaksi dan/atau pelanggaran terhadap syarat dan ketentuan Tokopedia.

Kewajiban Tokopedia memiliki kewenangan untuk melakukan penyesuaian jumlah transaksi toko, penyesuaian jumlah reputasi, dan/atau melakukan proses moderasi atau menutup akun pengguna, jika diketahui atau diduga adanya kecurangan oleh pengguna bertujuan untuk memanipulasi data transaksi pengguna demi meningkatkan reputasi toko.

Hak Penjual memahami dan menyetujui bahwa Pajak Penghasilan Penjual akan dilaporkan dan diurus sendiri oleh masing-masing Penjual sesuai dengan ketentuan pajak yang berlaku di peraturan perundang-undangan di Indonesia.

Kewajiban Penjual dilarang melakukan duplikasi toko, duplikasi produk, atau tindakan-tindakan lain yang dapat diindikasikan sebagai usaha persaingan tidak sehat.

Hak : Pengembalian dana dari Tokopedia kepada Pembeli hanya dapat dilakukan jika dalam keadaan-keadaan tertentu berikut ini: Kelebihan pembayaran dari Pembeli atas harga barang, masalah pengiriman barang telah teridentifikasi secara jelas dari Penjual yang mengakibatkan pesanan barang tidak sampai. Dan penjual tidak bisa menyanggupi order karena kehabisan stok, perubahan ongkos kirim maupun penyebab lainnya.

Kewajiban pengguna bertanggung jawab secara pribadi untuk menjaga kerahasiaan akun dan password untuk semua aktivitas yang terjadi dalam akun pengguna.

Dalam melakukan transaksi melalui Tokopedia tidak hanya ada hak dan kewajiban yang pokok saja melainkan terdapat hak dan kewajiban lain yang harus dipenuhi oleh para pihak yaitu Tokopedia, Penjual, dan Pembeli. Dalam hasil penelitian ini dapat dikatakan bahwa hak dan kewajiban yang lain ini telah sesuai dengan hak dan kewajiban yang pokok, karena dengan adanya hak dan kewajiban yang lain dapat membantu para pengguna untuk dapat memahami apa saja yang dapat dilakukan dan apa saja yang tidak boleh dilakukan dalam melakukan transaksi di Tokopedia.

3.2.2 Wanprestasi

Wanprestasi yang ada di dalam syarat dan ketentuan dalam melakukan transaksi melalui Tokopedia : Dalam hal ini terdapat dalam point P angka 6 dan 7 U: Jika tidak ditemukan kesepakatan antara Pembeli dan Penjual dalam jangka waktu 2 x 24 jam, maka Tokopedia memiliki hak untuk membantu menyelesaikan kendala. Dalam hal Tokopedia membantu menyelesaikan kendala maka sesuai dengan syarat dan ketentuan point C angka 16 dan point D angka 11, Pembeli dan Penjual menyetujui bahwa Tokopedia berwenang untuk mengambil keputusan atas permasalahan tersebut dengan melihat bukti-bukti yang ada dan/atau bukti-bukti baru yang harus dilengkapi masing-masing pihak.

Menurut pasal 1243 KUH Perdata wanprestasi adalah suatu penggantian biaya. Wanprestasi yang sering terjadi dalam jual beli online ini terdapat dua faktor yaitu faktor dari luar dan faktor dari dalam. Faktor dari luar yang menyebabkan terjadinya wanprestasi terdiri dari keadaan ekonomi dari para pihak yang tidak stabil, salah satu pihak yang melakukan perjanjian telah meninggal dunia, terjadinya bencana alam, kurangnya persediaan barang yang ada karena tingginya permintaan dari pihak pembeli, barang yang akan dikirimkan mengalami kerusakan. Serta faktor dari dalam yang mengakibatkan terjadinya wanprestasi antara lain akibat dari kelalaian yang dilakukan oleh para pihak, kurangnya itikad baik dari para pihak, kurangnya pendidikan dan moral yang baik, kesulitan keuangan.

3.2.3 Overmacht

Overmacht yang ada didalam syarat dan ketentuan dalam melakukan transaksi di Tokopedia dalam hal ini terdapat dalam point Q yaitu angka 2: Segala hal yang

belum dan/atau tidak diatur dalam syarat dan ketentuan khusus dalam fitur tersebut maka akan sepenuhnya merujuk kepada syarat dan ketentuan Tokopedia secara umum.

Pada perjanjian jual beli online tidak berbeda dengan perjanjian jual beli pada umumnya. Akibat dari *overmacht* adalah adanya suatu masalah, artinya siapa yang akan menanggung kerugian atau suatu keadaan memaksa karena terjadinya suatu peristiwa tersebut tidak dapat diketahui atau tidak dapat diduga akan terjadi pada waktu membuat perjanjian. Contohnya pada saat Penjual akan mengirimkan barang yang telah dibeli oleh Pembeli tiba-tiba terjadi kebakaran yang mengakibatkan seluruh barang yang dijualnya habis dialalap oleh api. Yang berarti keadaan barang tersebut sedemikian rupa sehingga tidak mungkin lagi dipenuhi suatu prestasi yang sesuai dalam perjanjian, tanpa adanya suatu kesalahan dari pihak Penjual. Syarat dan ketentuan yang ada dalam point P angka 2 telah sesuai dengan norma dan doktrin yang ada, sehingga jika terdapat suatu keadaan yang memaksa atau *overmacht* maka pihak Pembeli tidak dapat meminta ganti rugi kepada Penjual.

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Dalam konstruksi hubungan hukum yang terjadi antara para pihak yaitu Tokopedia, Penjual dan Pembeli. Terdapat beberapa perjanjian yang terjadi antara para pihak yaitu Perjanjian Sewa Menyewa, Perjanjian Jual Beli dan Perjanjian Pemberian Kuasa. Dalam perjanjian sewa menyewa para pihak nya adalah Tokopedia dan Penjual, sedangkan perjanjian jual beli para pihaknya Penjual dan Pembeli dan Perjanjian Pemberian Kuasa para pihaknya Pembeli dan Tokopedia. Sehingga dapat dikatakan bahwa Perjanjian Sewa Menyewa antara Tokopedia dan Penjual telah sesuai dengan ketentuan yang ada dalam pasal 1548 KUH Perdata, Perjanjian Jual Beli antara Penjual dan Pembeli telah sesuai dengan ketentuan yang ada dalam pasal 1457 KUH Perdata dan Perjanjian Pemberian Kuasa antara Pembeli dan Tokopedia telah sesuai dengan ketentuan pasal 1792 KUH Perdata.

Dalam perlindungan hukum para pihak yang terlibat dalam transaksi di Tokopedia ini terdapat beberapa hak dan kewajiban yang lain selain hak dan

kewajiban yang pokok. Hak dan kewajiban yang lain tersebut telah sesuai dengan hak dan kewajiban yang pokok yang terdapat dalam pasal 1550, 1560, 1564 KUH Perdata. Mengenai wanprestasi yang ada dalam transaksi di Tokopedia ini belum sesuai dengan pasal 1243 KUH Perdata. Dan Overmacht dalam melakukan transaksi melalui Tokopedia ini telah sesuai dengan ketentuan yang ada dalam pasal 1245 KUH Perdata.

4.2 Saran

Dalam melakukan suatu perjanjian para pihak harus memahami apa saja hak dan kewajiban yang mereka miliki sehingga para pihak juga harus bertanggung jawab penuh akan semua hal yang akan terjadi suatu saat nanti. Karena semua pihak berhak mendapatkan apa yang seharusnya ia dapatkan dan menjalankan kewajibannya. Dalam melakukan transaksi jual beli online upaya yang dilakukan untuk menyelesaikan suatu masalah atau sengketa diharapkan ada suatu kejelasan dalam penyelesaiannya baik melalui arbitrase maupun pengadilan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Kadir Muhammad. (2004). *Hukum Perjanjian*. Bandung : Alumni
- Ahmadi, Miru. dan Sutarman Yodo. (2010). *Hukum Perlindungan Konsumen*. Jakarta : Pustaka Nasional
- Amarudin. dan Asikin Zainal. (2012). *Pengantar Metode Penelitian Hukum*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Baraktullah, Abdul Halim. (2009). *Perlindungan Hukum Bagi Konsumen Dalam Transaksi E-commerce Lintas Negara Di Indonesia*. Yogyakarta: Pascasarjana FH UII
- Baraktullah, Abdul Halim. dan Syahrída. (2010). *Sengketa Transaksi E-commerce Internasional*. Bandung : Nusa Media
- Edhi, Sunanta. (2005). *Pengantar Teknologi Informasi Graha Ilmu*. Yogyakarta : Gramedia
- Handri, Raharjo. (2009). *Hukum Perjanjian di Indonesia*. Yogyakarta : Pustaka Yustisia
- Harumiati, Natadimaja. (2009). *Hukum Perdata Mengenai Hukum Orang dan Hukum Benda*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Hasan, Sadili. (2010). *Hukum Transaksi Jual Beli*. Jakarta : Gaya Media Pratama

- Kansil, C.T.S. (1995). *Modul Hukum Perdata*. Jakarta : Pradnya Paramita
- M. Yahya Harahap. (2012). *Hukum Acara Perdata*. Jakarta : Sinar Grafika
- Mariam, Darus Badruzaman (1994). *Aneka Hukum Bisnis*. Bandung : Alumni Bandung
- Muhammad, Nazir. (1998). *Metode Penelitian*. Jakarta : Ghalia Indonesia
- R.Subekti. (2014). *Aneka Perjanjian*. Bandung : PT. Citra Aditya Bakti
- Rahmat, Syafe'i. (2001). *Fiqh Muamalah*. Bandung : CV. Pustaka Setia
- Ratna, Gutami. *Syarat Sahnya Perjanjian (Ditinjau dari KUH Perdata)* , Jurnal Pelangi Ilmu Vol.05 No.01 2012
- Salim H S. (2001). *Pengantar Hukum Perdata Tertulis*. Jakarta : Sinar Grafika
- Sarwono, Jonathan. (2008). *Teori E-commerce Kunci Sukses Perdagangan Internet*. Yogyakarta : Gaya Media